

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Penyebab dominan kerusakan produk AMDK Cup 120 ml selama tahun 2021 di CV. XYZ adalah “Rusak Mesin”.
- Ditinjau dari data produk *reject* proses produksi masih belum terkendali.
- Penyebab proses produksi tidak terkendali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti manusia yang kelelahan dan kurang handal dalam bekerja, mesin yang sering macet diakibatkan gangguan pada *compressor*, metode dalam sinkronisasi komponen mesin yang belum terstandar, dan bahan baku cup yang diameternya tidak selalu sama (berubah-ubah) dan elektrostatis.
- Pengendalian kualitas produk akhir (pH, TDS, dan *hardness*) pada setiap *shift* sudah sangat baik dan terkendali karena hasil pengukuran selalu berada dalam cakupan standar SNI.
- Nilai pengukuran yang sangat berfluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti bahan baku air yang dipengaruhi oleh perubahan cuaca, mesin yang proses pembersihannya kurang maksimal, metode dalam melakukan pengujian mutu yang kurang memperhatikan kebersihan alat, dan manusia yang melakukan pengujian mutu dengan tidak teliti.

5.2. Saran

Saran yang diberikan untuk CV. XYZ yaitu:

- Untuk mengatasi permasalahan produk *reject*, perusahaan harus membuat *update* SOP kerja yang dilengkapi standar proses serta panduan kerja yang jelas dan mudah dipahami, jika perlu ditempelkan pada ruang kerja masing-masing divisi. Selain itu, perusahaan perlu menerapkan kegiatan inspeksi secara berkelanjutan (misalnya setiap 1 jam sekali) untuk mengecek kondisi mesin produks untuk memastikan suhu, tekanan, dan gulungan sisa potongan *lid* serta melakukan pencatatan/dokumentasi hasil inspeksi menggunakan *logbook*.

- Untuk mengatasi nilai pengukuran parameter mutu yang sangat berfluktuasi, perusahaan harus memastikan petugas QC harus melakukan pengujian mutu produk dengan memperhatikan aspek kebersihan alat uji, dilakukan dengan teliti dan fokus, serta melakukan kalibrasi alat uji minimal 1 tahun sekali.
- SPC dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk mengendalikan mutu produk serta mengendalikan fluktuasi kualitas produk.

